

## Kerajinan Bunga Berbahan Limbah Plastik Ditinjau dari Bentuk, Proporsi dan Warna

### *Flower Crafts Made from Plastic Waste in terms of Shape, Proportion and Color*

Qudriani Rahmadianti Ghassani Putri & Mesra\*

Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa Dan Seni  
Universitas Negeri Medan, Indonesia

Jl. Willem Iskandar, Pasar V, Medan, 20211, Sumatera Utara, Indonesia

Diterima: 20 Januari 2022; Direview: 21 Januari 2022; Disetujui: 17 April 2022

\*Corresponding Email: [mesra@unimed.ac.id](mailto:mesra@unimed.ac.id)

#### Abstrak

Salah satu pengembangan kreativitas yang bisa dilakukan oleh siswa salah satunya pengembangan kreativitas dengan pengelolaan limbah plastik menjadi kerajinan, dalam hal ini kerajinan bunga dari limbah plastik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan bentuk, proporsi dan warna dalam pembuatan kerajinan bunga berbahan limbah plastik karya siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kualuh Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai dengan bulan November 2021. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 241 karya dengan jumbalah sampel sebanyak 34 karya. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel bertujuan (*purposive sampling*), yaitu teknik pengambilan sampel atau sumber data dengan pertimbangan tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan kerajinan bunga berbahan limbah plastik karya siswa kelas VIII Suharto SMP Negeri 2 Kualuh Selatan memperoleh kategori baik dan dalam ditinjau dari bentuk, proporsi dan warna.

**Kata Kunci:** Siswa; Kerajinan; Bunga; Plastik

#### Abstract

*One of the creativity developments that can be done by students is the development of creativity by managing plastic waste into crafts, in this case flower crafts from plastic waste. This study aims to determine the application of shapes, proportions and colors in the manufacture of flower crafts made from plastic waste by class VIII students of SMP Negeri 2 Kualuh Selatan. This research was conducted from September to November 2021. This study used a qualitative method with qualitative descriptive data analysis techniques. The total population in this study was 241 works with a total sample of 34 works. The sampling technique uses a purposive sampling technique, namely a sampling technique or data source with certain considerations. The results showed that overall flower crafts made from plastic waste made by students of class VIII Suharto State Junior High School 2 Kualuh Selatan obtained good categories in terms of shape, proportion and color.*

**Keywords:** Students; Craft; Flower; Plastic

**How to Cite:** Putri, Q.R>G., & Mesra, (2022). Kerajinan Bunga Berbahan Limbah Plastik Karya Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kualuh Selatan Ditinjau dari Bentuk, Proporsi dan Warna. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(4): 2668-2679.

## PENDAHULUAN

Pola penanganan sampah di Kabupaten Labuhanbatu Utara pada saat ini sebagian besar dari masing-masing rumah tangga di kumpulkan lalu dibakar atau dibuang kesuatu tempat atau lubang dan sungai, bagi rumah tangga yang posisinya berdekatan dengan sungai. Cara penanganan sampah seperti tersebut di atas dapat berakibat pada polusi udara atau pendangkalan sungai. Sedangkan pola penanganan sampah yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara melalui Dinas Kebersihan adalah sampah dari Tempat Pembuangan Sementara (TPS) dan Tong Sampah dibawa dengan *Dump Truck* ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Perkiraan Timbulan Sampah Kabupaten Labuhanbatu Utara pertahunnya yaitu 39,27 M<sup>3</sup>/Hr 2021 (BAPPEDA 2018).

Limbah plastik yang ditimbun tidak akan hancur dalam waktu singkat dan akan berada di dalam tanah dalam waktu yang sangat lama. Pengelolaan limbah plastik dengan cara pembakaran dapat menyebabkan dampak negatif terhadap lingkungan berupa terjadinya pencemaran udara yang mengganggu kesehatan pernapasan. Pengelolaan limbah plastik dengan cara *landfill* hanya menyembunyikannya dari pandangan mata saja namun tetap mencemari tanah dengan zat-zat berbahaya yang terkandung dalam plastik. 2 cara pengelolaan limbah plastik di atas adalah cara yang paling banyak dilakukan.

Namun untuk urusan limbah plastik seharusnya ditangani secara khusus. Ada 3 prinsip dalam menanggulangi limbah plastik, yaitu 3R (*reuse, reduce* dan *recycle*) memakai kembali, mengurangi pemakaian, dan mendaur ulang. Salah satu alternatif penanganan limbah plastik adalah dengan memakai kembali (*reuse*) dan mengubah plastik menjadi suatu kerajinan. Selain bermanfaat untuk mengurangi jumlah limbah plastik juga dapat menghasilkan suatu karya yang menarik apabila dimanfaatkan dengan baik.

Kerajinan adalah seni yang di dalam pembuatannya lebih mengutamakan keterampilan tangan. Juga diartikan sebagai pekerjaan atau kesibukan yang membutuhkan keahlian atau keterampilan khusus. Barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan seperti tikar, anyaman, barang-barang sederhana yang mengandung unsur dan nilai seni; dapat pula didefinisikan sebagai usaha kecil-kecilan yang dikerjakan di rumah. Seorang pembuat kerajinan atau perajin disebut *craftman* (Saulaka et al., 2020; Nasution & Wiratma, 2020; Fitria & Mesra, 2021; Balqis & Soeprayogi 2021; Rusdi et al., 2020).

Bunga adalah tanaman yang indah dipandang. Kecantikan dan keindahan bunga telah lama menyita perhatian manusia untuk dinikmati dan diolah. Bunga juga seringkali digunakan sebagai personifikasi keanggunan, kecantikan, dan keindahan. Selain bunga hidup ada juga bunga tiruan atau *artificial flower*. Bunga bukan hanya lambang keindahan, melainkan di dalamnya terkandung nilai-nilai hidup yang senantiasa memberikan inspirasi kepada manusia. Bunga disajikan dalam lingkungan sesuai dengan kegunaannya. Manusia diberi kesempatan dalam suatu permufakatan bersama melalui bunga, karena bunga dapat dimengerti oleh semua bangsa. Bunga adalah lambang sejuta kasih sayang, cinta terhadap sesama, kedamaian dan keindahan, serta membersihkan diri dari sifat buruk. Menyusun bunga-bunga menjadi sebuah rangkaian adalah seni. Seni merangkai bunga ini dinamakan juga sebagai floral design.

Bentuk dasar merangkai bunga menurut (Muston, 2017) ada 11 bentuk yaitu bentuk siku-siku atau *right angle*, huruf *s* atau *hogart curve*, setengah lingkaran atau *crescent*, horizontal, segitiga atau *triangle*, bundar atau *round*, lonjong atau *ovale*, vertikal, kipas atau *fan*, t terbalik atau *inverted t*, dan diagonal. Sedangkan bentuk rangkaian pada bunga umumnya dikelompokkan menjadi tiga, yaitu bentuk tertutup, bentuk terbuka dan bentuk interpretif. Bentuk tertutup dalam desain bunga adalah suatu desain yang kokoh/solid, kompak dan tersusun. Desain-desain gaya Biedermeier adalah suatu contoh bentuk tertutup. Bentuk Terbuka, bentuk terbuka mempunyai bagian-bagian yang membentang dan menyebar dengan spasi atau ruang antar bagian-bagian itu. Suatu desain system paralel adalah suatu contoh bentuk terbuka. Bentuk Interpretif yaitu bentuk yang hanya variasi bentuk atau suatu kombinasi bentuk-bentuk yang dipilih menurut kebijaksanaan desainer. Limbah padat atau sampah, merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Sampah didefinisikan oleh manusia menurut derajat keterpakaiannya, dalam proses-proses alam sebenarnya tidak ada konsep sampah, yang ada hanya

produk-produk yang dihasilkan setelah dan selama proses alam tersebut berlangsung (Arief, 2016).

Jenis-jenis limbah adalah terbagi menjadi dua yaitu limbah organik dan limbah anorganik. Limbah organik adalah limbah yang mudah hancur, seperti: sayuran/buah yang dibuang, makanan sisa, daun-daun kering, dan sebagainya. Sedangkan limbah anorganik adalah limbah yang berasal dari pabrik dan bersifat tidak mudah hancur jika melalui proses alami, seperti: kemasan plastik, kertas, kaleng minuman, botol-botol plastik, logam, puntung rokok, dan lain sebagainya (Endah, 2015). Dalam hal ini plastik tergolong dalam limbah anorganik, adapun metode pengolahan limbah anorganik diantaranya dirajut, dipotong, dilipat, dianyam, dikerut dan dipilin, dironce, diplintir, dikepang, dijahit dan lain sebagainya (Endah, 2011).

Kelebihan plastik diantaranya yaitu dapat dibentuk menjadi berbagai macam bentuk, plastik ringan dan relatif murah, plastik dapat diproduksi dalam berbagai warna, panas listrik tidak dapat merambat melalui plastik dengan mudah, karena plastik merupakan isolator yang baik, tidak seperti logam dan kayu, plastik tidak dapat berkarat dan membusuk. Sedangkan, kelemahan plastik yaitu dibuat dari bahan-bahan yang pada akhirnya dapat habis dan sulit untuk didaur ulang, karena tidak dapat membusuk secara alami (biodegrasi) seperti kayu, plastik dapat merusak pandangan dan berbahaya bagi lingkungan, dan plastik tidak sekuat logam dan dapat meleleh pada suhu tinggi, kadang menghasilkan asap beracun (Whyman, 2006).

Pembahasan yang terkait pernah dilakukan oleh Qadriah (2018) dengan judul "Kreativitas Siswa Dalam Pengolahan Limbah Plastik Menjadi Karya Seni". Hasil dari penelitian ini menunjukkan kreativitas siswa dalam pengolahan limbah plastik menjadi karya seni meningkat. Sebab siswa tidak hanya menghasilkan karya yang monoton akan tetapi siswa melahirkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya. Mereka menghasilkan karya yang berbeda-beda, baik dari segi ide juga bentuk. Selanjutnya Mahara (2020) dengan judul Analisis Ornamen Kerawang Gayo pada Rumah Adat Pitu Ruang Kabupaten Aceh Tengah Ditinjau dari Segi Bentuk, Warna, Makna dan Penempatan". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bagaimana bentuk, warna, makna dan penempatan ornamen Kerawang Gayo pada rumah adat Pitu Ruang di Kabupaten Aceh Tengah. Kemudian Haryani (2017) dengan judul "Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Merangkai Bunga dari Sedotan pada Anak Autis di SLB Citra Mulia Mandiri". Hasil dari penelitian ini keterampilan merangkai bunga dari sedotan pada anak autis di SLB Citra Mulia Mandiri.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana siswa menerapkan bentuk, proporsi dan warna pada kerajinan bunga berbahan limbah plastik.

## **METODE PENELITIAN**

Metodologi penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2010). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik (Sukmadinata 2011). Dalam hal ini metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi hasil pekerjaan manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang diselidiki.

Dalam hal ini metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi hasil pekerjaan manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang diselidiki.

Menurut Sugiyono (2010) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan Arikunto (2010) menjelaskan

bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut populasi atau studi sensus.

Jadi berkaitan dengan penelitian ini, maka populasi dalam penelitian ini adalah jumlah ataupun sasaran dari keseluruhan pada objek penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh karya siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kualah Selatan yang terdiri dari 7 kelas yaitu VIII-Sukarno, VIII-Suharto, VIII-Habibi, VIII-ARW, VIII-Megawati, VIII-SBY, VIII-JK dengan rata-rata jumlah setiap kelasnya yaitu 34 siswa, sehingga jumlah keseluruhan adalah 241 karya.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2010). Secara sederhana dapat dikatakan, bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut (Yusuf, 2014).

Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik sampel bertujuan (*Purposive sampling*) yaitu teknik pengambilan sampel atau sumber data dengan pertimbangan tertentu. Alasan peneliti menggunakan teknik sampel bertujuan ini dikarenakan tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan jumlah populasi. Apabila jumlah responden kurang dari 100, sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan apabila jumlah responden lebih dari 100, maka pengambilan sampel 10% -15% atau 20% -25% atau lebih (Arikunto, 2002).

Dalam suatu penelitian selalu terjadi proses pengumpulan data. Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode yaitu cara atau teknik menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui: angket, wawancara, pengamatan, uji test, dokumentasi, dan lainnya. Peneliti dapat menggunakan salah satu atau gabungan tergantung masalah yang dihadapi (Ridwan, 2007). Dalam metode ini pengumpulan data yang digunakan yaitu studi pustaka, observasi dan dokumentasi.

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang asing (Sugiyono 2010)

Langkah-langkah analisis data yang peneliti lakukan yaitu mengumpulkan data dari sumber primer dan skunder yaitu melalui guru bidang studi juga dokumentasi yang diambil dari hasil karya siswa dalam membuat kerajinan bunga dari limbah plastik. Memverifikasikan data yang didapat dari hasil karya siswa. Tabulasi data, memasukkan data yang telah diperoleh ke dalam bentuk tabel sehingga data bisa mudah dibaca, disusun, dijumlah dan mempermudah penataan data untuk dianalisa. Mengevaluasi kualitas karya siswa secara kualitatif berdasarkan bentuk, proporsi dan warna. Terakhir mendeskripsikan hasil karya kerajinan bunga berbahan limbah plastik secara naratif.

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah skala nilai 0-100 yang dikonversikan menjadi nilai sebagai berikut:

**Tabel 1 Konversi Nilai**

No.	Skala 0-100	Konversi	Skor	Keterangan
1.	86-100	A	1	Sangat Baik
2.	71-85	B	2	Baik
3.	56-70	C	3	Cukup Baik
4.	0<55	D	4	Tidak Baik

Berdasarkan penilaian dari tabel 1 dapat digolongkan siswa yang berhasil dalam pembuatan karya kerajinan bunga berbahan limbah plastik, berdasarkan indikator penilaian adalah siswa yang memperoleh nilai 86-100 dengan keterangan "A" sangat baik, nilai 71-85 dengan keterangan "B" baik, nilai 56-70 dengan keterangan "C" cukup baik dan <55 dengan keterangan "D" tidak baik

yang merupakan siswa yang dengan kerajinan bunga berbahan limbah plastik yang belum memenuhi aspek penilaian bentuk, proporsi dan warna.

Untuk mencari nilai rata-rata maka dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$R = \frac{(\sum N)}{M}$$

Keterangan :

- R = Nilai rata-rata yang ingin dicari  
 $\sum N$  = Jumlah nilai keseluruhan aspek penilaian  
 M = Banyaknya indikator

Setelah nilai dari ketiga penilai diketahui, maka akan dihitung rata-rata dari ketiganya. Rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata adalah :

$$R = \frac{P1+P2+P3}{3}$$

Keterangan:

- R = Nilai rata-rata yang ingin dicari  
 P1 = Penilai 1  
 P2 = Penilai 2  
 P3 = Penilai 3

**Tabel 2 Indikator Penilaian Bentuk**

Deskriptor	Skor	Keterangan
Mengaplikasikan salah satu dari 11 bentuk dasar merangkaian bunga menurut Muston. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siku-siku (Right Angel)</li> <li>• Huruf S (Hogart Curve)</li> <li>• Setengah Lingkaran (Crescent)</li> <li>• Horizontal</li> <li>• Segitiga (Ttiangel)</li> <li>• Bundar (Round)</li> <li>• Lonjong (Ovale)</li> <li>• Vertikal</li> <li>• Kipas (Fan)</li> <li>• T Terbalik (Inverted-T)</li> <li>• Diagonal</li> </ul> Termasuk dalam salah satu 3 bentuk umum rangkaian bunga (bentuk tertutup, bentuk terbuka atau bentuk interpretif) dalam kerajinan bunga berbahan limbah plastik. Pemilihan bentuk vas yang sesuai dengan bentuk bunga yang dibuat sehingga seimbang dan enak dipandang. Keselarasan bentuk daun, bunga, tangkai dan vas pada rangkaian kerajinan bunga berbahan limbah secara umum sehingga nyaman dilihat mata.	4	Sangat Baik
Jika 3 komponen di atas terpenuhi pada kerajinan bunga berbahan limbah plastik.	3	Baik
Jika 2 komponen di atas terpenuhi pada kerajinan bunga berbahan limbah plastik.	2	Cukup Baik
Jika 1 komponen di atas terpenuhi pada kerajinan bunga berbahan limbah plastik.	1	Tidak Baik

**Tabel 3 Indikator Penilaian Proporsi**

Deskriptor	Skor	Keterangan
Adanya proporsi yang tepat antara besar bunga dengan wadah yang dipakai, standar untuk tinggi rangkaian bunga adalah 1,5 sampai 2 kali ukuran vas yang digunakan. Kesesuaian ukuran antara seluruh elemen pada kerajinan bunga berbahan limbah plastik yaitu daun, bunga, tangkai dengan vas. Keselarasan bentuk yang terdapat pada kerajinan dan menjadikan kerajinan bunga berbahan limbah plastik agar menyenangkan untuk dilihat. Kesesuaian bentuk dan warna pada kerajinan bunga berbahan limbah plastik.	4	Sangat Baik
Jika 3 komponen di atas terpenuhi pada kerajinan bunga berbahan limbah plastik.	3	Baik
Jika 2 komponen di atas terpenuhi pada kerajinan bunga berbahan limbah plastik.	2	Cukup Baik
Jika 1 komponen di atas terpenuhi pada kerajinan bunga berbahan limbah plastik.	1	Tidak Baik

**Tabel 4 Indikator Penilaian Warna**

Deskriptor	Skor	Keterangan
Penggunaan warna yang efektif pada kerajinan bunga berbahan limbah plastik. Merah, kuning dan jingga dianggap sebagai warna hangat dan cenderung mencolok. Sedangkan biru, hijau dan violet/ungu menggambarkan ketenangan, kedamaian, dan dianggap sebagai warna-warna dingin. Keharmonisan memadukan warna daun, bunga, dan tangkai pada rangkaian kerajinan bunga berbahan limbah secara umum sehingga nyaman dilihat mata. Mengkombinasi 2 warna atau lebih pada kerajinan bunga berbahan limbah plastik. Warna yang digunakan menarik sehingga enak dipandang mata.	4	Sangat Baik
Jika 3 komponen di atas terpenuhi pada kerajinan bunga berbahan limbah plastik.	3	Baik
Jika 2 komponen di atas terpenuhi pada kerajinan bunga berbahan limbah plastik.	2	Cukup Baik
Jika 1 komponen di atas terpenuhi pada kerajinan bunga berbahan limbah plastik.	1	Tidak Baik

Telah divalidasi oleh 2 Dosen:

1. Drs. Sri Wiratma M,Si.
2. Drs. Azmi, M.Si.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Karya kerajinan bunga berbahan plastik yang diteliti sebanyak 34 karya. Karya kerajinan siswa dinilai oleh 3 orang penilai yang ahli dalam bidang kriya/kerajinan yaitu 2 orang dosen dan 1 orang guru yang mengajar mata pelajaran kerajinan diantaranya bapak Dr. Wahyu Tri Atmojo, M.Hum., bapak Drs. Nelson Tarigan, M.Si., dan ibu Dra. T. Sri Aminah. Penilaian kerajinan berpedoman terhadap tabel indikator penilaian yang telah divalidasi oleh 2 orang dosen yang ahli dibidang kriya/kerajinan dan mengajar mata kuliah kriya. Hasil penelitian tersebut dinilai dalam bentuk tabulasi data berupa instrumen penilaian kemudian dideskripsikan dan dianalisis.

Karya kerajinan siswa dianalisis oleh peneliti serta dikomunikasikan berdasarkan data dan teori mengenai bentuk, proporsi dan warna. Hasil penelitian dalam bentuk tabulasi data tersebut kemudian digabungkan dan dibuat jumlah rata-rata tiap indikator untuk mengetahui sejauh mana penerapan bentuk, proporsi dan warna pada karya kerajinan bunga karya siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kualuh Selatan.



Tabel 5 Penilai I (Dr. Wahyu Tri Atmojo, M.Hum.)

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai			Jumlah	Rata-rata	Ket
		Bentuk	Proporsi	Warna			
1.	Aisyah Pratama Ayu	80	80	85	245	82	B
2.	Andri Munthe	78	78	78	234	78	B
3.	Anisah Rosyidah	85	85	85	255	85	B
4.	Arifin Azhar SGM	80	80	80	240	80	B
5.	Bihantiara	85	80	75	240	80	B
6.	Della Puspita Sari	75	75	75	225	75	B
7.	Desy Pratiwi Sukirman	85	85	80	250	83	B
8.	Dheby Listiana	75	75	75	225	75	B
9.	Dika Putra Pratama	75	75	75	225	75	B
10.	Dimas Praditya	78	78	78	234	78	B
11.	Dinda Olivia Matondang	80	80	80	240	80	B
12.	Elmisa Br Pane	78	78	78	234	78	B
13.	Elsy Fadillah	70	70	70	210	70	C
14.	Ely Sya Rahayu	75	75	75	225	75	B
15.	Fadly Munthe	80	85	80	245	82	B
16.	Fitria Ningsih	80	80	80	240	80	B
17.	Horas Martua Hagabean Daulay	75	75	75	225	75	B
18.	Ipul	70	70	70	210	70	C
19.	Khonita Ilmi	70	70	70	210	70	C
20.	Lasma Rohana Ginting	80	80	80	240	80	B
21.	Miftahul Ilmi	85	80	85	252	84	B
22.	Muliyah Bagas Yudhistira	75	75	75	225	75	B
23.	Pajaruddin Silaen	70	70	70	212	71	B
24.	Rasya Alfiora	70	70	70	212	71	B
25.	Rozulul Akmal Tanjung	85	85	85	255	85	B
26.	Sahat Maruli Tua Munthe	80	80	80	240	80	B
27.	Salwa Ananda	85	85	85	225	75	B
28.	Selly Amelia	75	75	75	225	75	B
29.	Sinthiya Putri Matondang	85	85	85	255	85	B
30.	Sri Puji Astuti	75	75	75	225	75	B
31.	Surya Irawan	85	85	85	255	85	B
32.	Tri Ezra	75	75	75	225	75	B
33.	Vingkan Rukmana Anzani	80	80	80	240	80	B
34.	Widya Suraya	85	80	80	245	82	B
Jumlah		2.664	2.654	2.649	7.943	2.649	
Rata-rata		78	78	78	234	78	B

Dari data tabel 5 diperoleh penilaian 34 karya oleh penilai I, yang menunjukkan secara umum hasil karya kerajinan bunga berbahan limbah plastik siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kualuh Selatan memperoleh jumlah 7.943 dengan nilai rata-rata 78 keterangan baik (B). Dari 3 indikator penilaian yaitu indikator bentuk, proporsi dan warna, *bentuk* pada kerajinan bunga berbahan limbah plastik memperoleh jumlah 2.664 dengan nilai rata-rata 78 keterangan baik (B). *Proporsi* pada kerajinan bunga berbahan limbah plastik memperoleh jumlah 2.654 dengan nilai rata-rata 78 keterangan baik (B). *Warna* pada kerajinan bunga berbahan limbah plastik memperoleh jumlah 2.649 dengan nilai rata-rata 78 keterangan baik (B). Indikator penilaian yang mendapatkan hasil yang tertinggi dari penilai I yaitu bentuk dengan jumlah 2.664 dan nilai rata-rata 78 keterangan baik (B) sedangkan indikator yang mendapatkan hasil terendah dari penilai I yaitu warna dengan jumlah 2.649 dan nilai rata-rata 78 keterangan baik (B). Dari 34 karya yang dinilai oleh penilai I terdiri

dari 31 karya kerajinan bunga berbahan limbah plastik yang memperoleh rata-rata nilai 71-85 keterangan baik (B), sedangkan 3 karya kerajinan bunga berbahan limbah plastik memperoleh rata-rata nilai 56-70 keterangan cukup baik (C).

Tabel 6 Penilai II (Drs. Nelson Tarigan, M.Si)

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai			Jumlah	Rata-rata	Ket
		Bentuk	Proporsi	Warna			
1.	Aisyah Pratama Ayu	80	80	80	240	80	B
2.	Andri Munthe	77	77	78	232	77	B
3.	Anisah Rosyidah	82	80	80	242	81	B
4.	Arifin Azhar SGM	80	80	80	240	80	B
5.	Bihantiara	80	70	78	228	76	B
6.	Della Puspita Sari	78	77	78	233	78	B
7.	Desy Pratiwi Sukirman	80	78	80	238	79	B
8.	Dheby Listiana	79	80	78	237	79	B
9.	Dika Putra Pratama	78	78	78	234	78	B
10.	Dimas Praditya	80	78	78	236	79	B
11.	Dinda Olivia Matondang	83	78	80	241	80	B
12.	Elmisa Br Pane	74	80	82	236	79	B
13.	Elsy Fadillah	80	80	80	240	80	B
14.	Ely Sya Rahayu	83	75	79	237	79	B
15.	Fadly Munthe	78	80	80	238	79	B
16.	Fitria Ningsih	79	78	78	235	78	B
17.	Horas Martua Hagabea Daulay	78	79	80	237	79	B
18.	Ipul	82	80	79	241	80	B
19.	Khonita Ilmi	80	77	79	236	79	B
20.	Lasma Rohana Ginting	80	81	77	238	79	B
21.	Miftahul Ilmi	80	79	80	239	80	B
22.	Muliya Bagas Yudhistira	77	80	79	236	79	B
23.	Pajaruddin Silaen	79	77	80	236	79	B
24.	Rasya Alfiora	78	77	78	233	78	B
25.	Rozulul Akmal Tanjung	81	80	79	240	80	B
26.	Sahat Maruli Tua Munthe	80	70	78	228	76	B
27.	Salwa Ananda	81	80	79	240	80	B
28.	Selly Amelia	78	77	80	235	78	B
29.	Sinthiya Putri Matondang	83	75	79	237	79	B
30.	Sri Puji Astuti	78	81	82	241	80	B
31.	Surya Irawan	83	82	82	247	82	B
32.	Tri Ezra	80	80	78	238	79	B
33.	Vingkan Rukmana Anzani	78	70	80	223	74	B
34.	Widya Suraya	74	79	80	233	78	B
Jumlah		2.701	2.653	2.696	8045	2681	
Rata-rata		79	78	79	236	79	B

Dari data tabel 6 diperoleh penilaian 34 karya oleh penilai II, yang menunjukkan secara umum hasil karya kerajinan bunga berbahan limbah plastik siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kualuh Selatan memperoleh jumlah 8.045 dengan nilai rata-rata 79 keterangan baik (B). Dari 3 indikator penilaian yaitu indikator bentuk, proporsi dan warna, *bentuk* pada kerajinan bunga berbahan limbah plastik memperoleh jumlah 2.701 dengan nilai rata-rata 79 keterangan baik (B). *Proporsi* pada kerajinan bunga berbahan limbah plastik memperoleh jumlah 2.653 dengan nilai rata-rata 78 keterangan baik (B). *Warna* pada kerajinan bunga berbahan limbah plastik memperoleh jumlah 2.696 dengan nilai rata-rata 79 keterangan baik (B). Indikator penilaian yang mendapatkan hasil yang tertinggi dari penilai II yaitu bentuk dengan jumlah 2.701 dan nilai rata-rata 79 keterangan baik (B)



sedangkan indikator yang mendapatkan hasil terendah dari penilai II yaitu warna dengan jumlah 2.653 dan nilai rata-rata 78 keterangan baik (B). Dari 34 karya yang dinilai oleh penilai II semua karya kerajinan bunga berbahan limbah plastik memperoleh rata-rata nilai 71-85 keterangan baik (B).

**Tabel 7 Penilai III (Dra. T. Sri Aminah)**

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai			Jumlah	Rata-rata	Ket
		Bentuk	Proporsi	Warna			
1.	Aisyah Pratama Ayu	80	80	78	238	79	B
2.	Andri Munthe	80	80	78	238	79	B
3.	Anisah Rosyidah	80	80	78	238	79	B
4.	Arifin Azhar SGM	83	80	80	243	81	B
5.	Bihantiara	85	80	80	245	82	B
6.	Della Puspita Sari	78	78	78	234	78	B
7.	Desy Pratiwi Sukirman	85	85	80	250	83	B
8.	Dheby Listiana	85	80	85	250	83	B
9.	Dika Putra Pratama	80	85	85	250	83	B
10.	Dimas Praditya	85	85	80	250	83	B
11.	Dinda Olivia Matondang	78	78	78	234	81	B
12.	Elmisa Br Pane	85	85	85	255	85	B
13.	Elsy Fadillah	80	80	80	240	80	B
14.	Ely Sya Rahayu	78	78	78	234	78	B
15.	Fadly Munthe	78	78	78	234	78	B
16.	Fitria Ningsih	80	78	78	236	79	B
17.	Horas Martua Hagabea Daulay	80	80	80	240	80	B
18.	Ipul	80	78	80	238	79	B
19.	Khonita Ilmi	80	80	80	240	80	B
20.	Lasma Rohana Ginting	78	80	78	236	79	B
21.	Miftahul Ilmi	78	77	77	232	77	B
22.	Muliya Bagus Yudhistira	80	80	80	240	80	B
23.	Pajaruddin Silaen	80	80	80	240	80	B
24.	Rasya Alfiora	80	78	78	236	79	B
25.	Rozulul Akmal Tanjung	77	77	77	231	77	B
26.	Sahat Maruli Tua Munthe	78	80	80	238	79	B
27.	Salwa Ananda	80	80	80	240	80	B
28.	Selly Amelia	78	78	78	234	78	B
29.	Sinthiya Putri Matondang	80	80	85	245	82	B
30.	Sri Puji Astuti	78	78	78	234	78	B
31.	Surya Irawan	77	77	78	232	77	B
32.	Tri Ezra	80	85	86	251	84	B
33.	Vingkan Rukmana Anzani	82	85	84	251	84	B
34.	Widya Suraya	85	84	88	257	86	A
Jumlah		2731	2727	2726	8184	2730	
Rata-rata		80	80	80	240	80	B

Dari data tabel 7 diperoleh penilaian 34 karya oleh penilai III, yang menunjukkan secara umum hasil karya kerajinan bunga berbahan limbah plastik siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kualuh Selatan memperoleh jumlah 8.184 dengan nilai rata-rata 80 keterangan baik (B). Dari 3 indikator penilaian yaitu indikator bentuk, proporsi dan warna, *bentuk* pada kerajinan bunga berbahan limbah plastik memperoleh jumlah 2.731 dengan nilai rata-rata 80 keterangan baik (B). *Proporsi* pada kerajinan bunga berbahan limbah plastik memperoleh jumlah 2.727 dengan nilai rata-rata 80 keterangan baik (B). *Warna* pada kerajinan bunga berbahan limbah plastik memperoleh jumlah 2.726 dengan nilai rata-rata 80 keterangan baik (B). Indikator penilaian yang mendapatkan hasil

yang tertinggi dari penilai III yaitu bentuk dengan jumlah 2.731 dan nilai rata-rata 80 keterangan baik (B) sedangkan indikator yang mendapatkan hasil terendah dari penilai III yaitu warna dengan jumlah 2.726 dan nilai rata-rata 80 keterangan baik (B). Dari 34 karya yang dinilai oleh penilai III terdiri dari 33 karya kerajinan bunga berbahan limbah plastik yang memperoleh rata-rata nilai 71-85 keterangan baik (B), sedangkan 1 karya kerajinan bunga berbahan limbah plastik memperoleh rata-rata nilai 86 keterangan sangat baik (A).

Tabel 8 Data Hasil Penggabungan Nilai dari 3 Tim Penilai

No.	Nama Siswa	Tim Penilai			Jumlah	Rata-rata ( $\frac{\sum N}{M}$ )	K et
		Bentuk	Proporsi	Warna			
1.	Aisyah Pratama Ayu	80	80	81	241	80	B
2.	Andri Munthe	78	78	78	234	78	B
3.	Anisah Rosyidah	82	82	81	245	82	B
4.	Arifin Azhar SGM	81	80	80	241	80	B
5.	Bihantiara	83	77	78	238	79	B
6.	Della Puspita Sari	77	77	77	231	77	B
7.	Desy Pratiwi Sukirman	82	83	80	245	82	B
8.	Dheby Listiana	80	78	79	237	79	B
9.	Dika Putra Pratama	78	79	79	236	79	B
10.	Dimas Praditya	81	80	79	240	80	B
11.	Dinda Olivia Matondang	80	79	79	238	79	B
12.	Elmisa Br Pane	79	81	82	242	81	B
13.	Elsy Fadillah	77	77	77	231	77	B
14.	Ely Sya Rahayu	79	76	77	232	77	B
15.	Fadly Munthe	79	81	79	239	80	B
16.	Fitria Ningsih	80	79	79	238	79	B
17.	Horas Martua Hagabea Daulay	78	78	78	234	78	B
18.	Ipul	77	76	76	229	76	B
19.	Khonita Ilmi	77	76	76	229	76	B
20.	Lasma Rohana Ginting	79	80	79	238	79	B
21.	Miftahul Ilmi	81	79	81	241	80	B
22.	Muliya Bagus Yudhistira	77	78	78	233	78	B
23.	Pajaruddin Silaen	76	76	77	229	76	B
24.	Rasya Alfiora	76	75	75	226	75	B
25.	Rozulul Akmal Tanjung	81	81	80	242	81	B
26.	Sahat Maruli Tua Munthe	79	77	79	235	78	B
27.	Salwa Ananda	82	82	81	245	82	B
28.	Selly Amelia	77	77	78	232	77	B
29.	Sinthyia Putri Matondang	83	80	83	246	82	B
30.	Sri Puji Astuti	77	78	78	233	78	B
31.	Surya Irawan	82	81	82	245	82	B
32.	Tri Ezra	78	80	80	238	79	B
33.	Vingkan Rukmana Anzani	80	78	81	239	80	B
34.	Widya Suraya	81	81	83	245	82	B
Jumlah		2.687	2.680	2.690	8.067	2.688	
Rata-rata		79	79	79	237	79	
Keterangan		B	B	B		B	

Berdasarkan data tabel 8 diperoleh nilai dari 34 karya kerajinan berbahan limbah plastil dengan tiga tim penilai pada karya siswa SMP Negeri 2 Kualuh Selatan memperoleh jumlah 2.688 dengan nilai rata-rata 79 keterangan baik (B). Adapun penilaian dari tiga indikator bentuk,



proporsi dan warna pada kerajinan bunga berbahan limbah plastik, *bentuk* pada kerajinan bunga berbahan limbah plastik karya siswa memperoleh jumlah 2.687 dengan nilai rata-rata 79 keterangan baik (B). *Proporsi* pada kerajinan bunga berbahan limbah plastik karya siswa memperoleh jumlah 2.680 dengan nilai rata-rata 79 keterangan baik (B). *Warna* pada kerajinan bunga berbahan limbah plastik karya siswa memperoleh jumlah 2.690 dengan nilai rata-rata 79 keterangan baik (B). Indikator yang mendapatkan hasil terendah dari ketiga penilai yaitu pada indikator proporsi dengan jumlah nilai 2.680 dengan nilai rata-rata 79 keterangan baik (B).

Berdasarkan data analisis data penelitian secara umum dapat dilihat pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa Kerajinan Bunga Berbahan Limbah Plastik Karya Siswa SMP Negeri 2 Kualuh Selatan Ditinjau dari Bentuk, Proporsi dan Warna adalah sebagai berikut :

## SIMPULAN

Penerapan bentuk pada kerajinan bunga berbahan limbah plastik karya siswa kelas VIII Suharto SMP Negeri 2 Kualuh Selatan secara keseluruhan yang telah dinilai oleh tiga penilai mendapatkan kategori baik (B) dengan nilai rata-rata 79, dan dari data hasil penggabungan tiga tim penilai pada indikator bentuk memperoleh nilai tertinggi yaitu 83 dan nilai terendah yaitu 76. Penerapan proporsi pada kerajinan bunga berbahan limbah plastik karya siswa kelas VIII Suharto SMP Negeri 2 Kualuh Selatan secara keseluruhan yang telah dinilai oleh tiga penilai mendapatkan kategori baik (B) dengan nilai rata-rata 79 dan dari data hasil penggabungan tiga tim penilai pada indikator proporsi memperoleh nilai tertinggi yaitu 83 dan nilai terendah yaitu 75. Penerapan warna pada kerajinan bunga berbahan limbah plastik karya siswa kelas VIII Suharto SMP Negeri 2 Kualuh Selatan secara keseluruhan yang telah dinilai oleh tiga penilai mendapatkan kategori baik (B) dengan nilai rata-rata 79, dan dari data hasil penggabungan tiga tim penilai pada indikator warna memperoleh nilai tertinggi yaitu 83 dan nilai terendah yaitu 75.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arief, L.M., (2016). *Pengelolaan Limbah Industri*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Arikunto, S., (2002). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Balqis, M., & Soeprayogi, H. (2021). Tinjauan Bentuk Dan Motif Hias Pada Kerajinan Celengan Di Medan. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(3), 1285-1291. doi:https://doi.org/10.34007/jehss.v3i3.548
- BAPEDA. (2018). *Review RPIJM Kabupaten Labuhanbatu Utara (2014-2018)*.
- Endah. R.A., (2015). *Kreasi dari Limbah Plastik*. Surabaya: Tiara Aksa.
- Endah. R.A., (2011). *Tas dari Limbah Plastik*. Surabaya: Tiara Aksa.
- Fitria, A., & Mesra, M. (2021). Tinjauan Produk Cendera Mata Berdasarkan Prinsip-Prinsip Kerajinan pada Kampung Peunayong di Kecamatan Kuta Alam. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(3), 1089-1096. doi:https://doi.org/10.34007/jehss.v3i3.505
- Haryani, A.C., (2017). Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Merangkai Bunga dari Sedotan pada Anak Autis di SLB Citra Mulia Mandiri. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Mahara, (2020). Analisis Ornamen Kerawang Gayo pada Rumah Adat Pitu Ruang Kabupaten Aceh Tengah Ditinjau dari Segi Bentuk, Warna, Makna dan Penempatan. *Skripsi*. Universitas Negeri Medan
- Muston, K.S., (2017). *Seni Merangkai Bunga*. Yogyakarta: Zahara Pustaka.
- Nasution, N., & Wiratma, S. (2020). Analisis Kerajinan Boneka Dari Limbah Karung Goni Dan Kain Perca Ditinjau Dari Gesture. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(2), 644-649. doi:https://doi.org/10.34007/jehss.v3i2.387
- Qadriah, A., (2018). Kreativitas Siswa Dalam Pengolahan Limbah Plastik Menjadi Karya Seni (Studi terhadap Kelompok Organisasi Sekolah Adiwiyata pada SMA Negeri 2 Enrekang). *Skripsi*. Universitas Negeri Makassar
- Ridwan, A. (2007). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung : Alfabeta.
- Rusdi, L., Soeprayogi, H., & Mesra, M. (2020). Kerajinan Anyaman Bambu Di Sanggar Kreatif "Bunga Matahari" Kelurahan Rambung Barat Kecamatan Binjai Selatan. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(1), 133-140. doi:https://doi.org/10.34007/jehss.v3i1.216
- Saulaka, O., Mesra, M., & Daulat, D. (2020). Analisis Kerajinan Boneka Berbahan Koran Bekas Produk Galeri J-ART. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(2), 294-300. doi:https://doi.org/10.34007/jehss.v3i2.205

- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N.S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosadakarya.
- Whyman, K., (2006). *Seri Life Skill Lingkungan Hidup Plastik dan Lingkungan*. Bandung: Pakar Raya.
- Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media Group.

